Polres Pasuruan Tangkap Sindikat Pemalsu Benih Jagung Beromzet Milyaran Rupiah



Senin, 14 Desember 2020

Polres Pasuruan berhasil membongkar sindikat pemalsu benih jagung unggul merek Bisi-18, yang meraup keuntungan miliaran rupiah. Tiga tersangka, berasal dari Jember dan Nganjuk, ditangkap di rumah masing-masing pada Jumat dan Sabtu lalu. Sindikat ini telah beroperasi selama dua tahun, menjual benih jagung palsu dengan harga lebih mahal dari harga asli.

Modus operandinya adalah dengan mengemas jagung biasa dengan kemasan merek Bisi-18 dan menambahkan logo hologram palsu. Petugas mengungkap kasus ini setelah mendapat laporan dari petani di Kecamatan Bangil yang mengalami kerugian karena panen jagung mereka tidak sesuai ekspektasi.

Polisi mengamankan 35 ton produk jagung palsu, dan menduga masih ada 75 ton lainnya yang beredar di pasaran. Para tersangka dijerat dengan pasal berlapis, terkait pelanggaran UU Sistem Budidaya Pertanian dan UU Merek dan Indikasi Geografis.

Tersangka Shoqibul Izar dan Indra Irawan berperan sebagai pemodal dan bertanggung jawab atas produksi, sementara Ahmad Seroji bertugas sebagai pemasok bahan dan pemodal. Mereka telah menginvestasikan Rp50 juta masing-masing untuk menjalankan bisnis ilegal tersebut.

Kasus ini menjadi peringatan bagi para petani untuk berhati-hati dalam memilih benih jagung dan memastikan keaslian produk yang dibeli.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.